

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Hubungan Busy Directors dan Stock Price Crash Risk pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia = The Effect of Family Ownership on The Relationship between Busy Directors and Stock Price Crash Risk for Listed Firms on The Indonesia Stock Exchange.

Siti Fatimah Zachro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507289&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari *busy directors* pada risiko crash harga saham jika individu memegang tiga atau lebih jabatan di dewan. *Busy directors* merujuk kepada Komisaris karena Indonesia mengadopsi *two tier system*. Sebagian besar literatur menunjukkan bahwa faktor utama risiko *crash* harga saham timbul karena adanya kecenderungan manajemen menahan berita buruk dari investor terkait kontrak kompensasi dan masalah karier. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi apakah *busy directors* membantu membatasi perilaku oportunistik manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkap jabatan tidak memiliki pengaruh pada risiko *crash* harga saham dikarenakan *cross over* interaction yang meniadakan pengaruh signifikan terhadap risiko *crash* harga saham. Sebagai negara yang identik dengan konsentrasi kepemilikan keluarga, hasil menunjukkan bahwa perusahaan keluarga akan memperkuat pengaruh negatif dari Komisaris yang melakukan rangkap jabatan dalam mengurangi risiko *crash* harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Indonesia di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. *Generalized method of moment* (GMM estimator) digunakan sebagai metode penelitian untuk mengurangi masalah endogenitas.

.....This research explores the impact of busy directors on the risk of stock price crashes if individuals hold three or more directorships. Busy directors refer to the Commissioners because based on two tier system, oversight function is performed by Commissioner. A large body of literature reports that a prominent factor of stock crash risk is the managerial tendency of withholding bad news from investors due to compensation contracts and career concerns. This study aims to verify whether busy directors help restrict these opportunistic managerial behaviors. The results show that the multiple directorship does not have an effect on the risk of stock price crash due to cross over interaction which negates the significant effect on of stock price crash risk. As a country with high family ownership concentration, the result shows that interaction between busy directors and family firms will strengthen the negative effects of Commissioners who hold dual positions in reducing stock price crash risk. This study uses a sample of listed companies in Indonesia on the Indonesia Stock Exchange's main board during the 2014-2019 period. Generalized method of moment (GMM estimator) is used as a research method to reduce endogeneity issues.